ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Analisis Yuridis Terhadap Konsep Poligami Hizbut Tahrir Indonesia (Kajian Terhadap Buku Sistem Pergaulan dalam Islam) ini merupakan hasil penelitian kajian pustaka untuk menjawab pertanyaan bagaimana konsep poligami Hizbut Tahrir Indonesia dalam buku "Sistem Pergaulan dalam Islam"? Dan bagaimana Analisis yuridis terhadap konsep poligami Hizbut Tahrir Indonesia (kajian buku Sistem Pergaulan dalam Islam)?.

Data penelitian ini diperoleh dari kajian buku Sistem Pergaulan dalam Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif-analisis, yaitu memaparkan atau menjelaskan data yang diperoleh dan selanjutnya dianalisis dengan metode deduktif, dimulai dari hal-hal yang bersifat umum, yaitu tentang konsep poligami kemudian ditarik kepada hal-hal yang bersifat khusus kaitannya dengan konsep poligami Hizbut Tahrir Indonesia dalam buku sistem pergaulan dalam Islam serta ditarik kesimpulan.

Konsep poligami Hizbut Tahrir Indonesia dalam buku Sistem Pergaulan dalam Islam memperbolehkan poligami tanpa syarat atau *'illat* apapun. Bahkan setiap muslim boleh mengawini dua, tiga, empat orang wanita yang dia senangi. Karena poligami merupakan tindakan yang terpuji. Sedangkan dalam analisis yuridis terhadap konsep poligami Hizbut Tahrir Indonesia dalam buku Sistem Pergaulan dalam Islam, seharusnya poligami dilakukan sesuai prosedur dalam undang-undang yang berlaku, dengan mengacu undang-undang No. 1 Tahun 1974 dan KHI (Kompilasi Hukum Islam), karena poligami yang dilakukan tanpa adanya izin dari Pengadilan Agama tidak mempunyai kekuatan hukum. Sebagaimana diatur dalam BAB VIII PP No. 9 Tahun 1975, meskipun telah sah menurut agama Islam.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu dicantumkan antara lain: *pertama* Bagi suami yang ingin berpoligami hendaklah berproses sesuai prosedur hukum yang berlaku di Indonesia karena undang-undang dibuat dengan tujuan untuk mengatur dan memberi keadilan bagi warga Negara. *Kedua* Bagi warga Indonesia yang beraliran Hizbut Tahrir hendaklah mentaati aturan tersebut. Karena jika poligami tanpa izin dari Pengadilan Agama, tidak mempunyai kekuatan hukum, meskipun telah sah menurut agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id